

PERANAN PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 DI KOTA PADANG

Rosma Mayar¹, M. Fachri Adnan²

^{1, 2}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: rosmamayar88@gmail.com

Article History

Received: 15-08-2024

Revision: 22-08-2024

Accepted: 24-08-2024

Published: 25-08-2024

Abstract. This research was conducted with the aim of explaining the role of the PKS party in increasing Political Participation in the 2024 General Election in Padang City. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out through interviews and documentation studies. In determining the informant, the technique used is purposive sampling. The informants consisted of the Chairman of the Padang City PKS DPD, the Secretary of the Padang City PKS DPD, the deputy secretary of the Padang City PKS DPD, and the Padang City Community. The validity in this study uses the triangulation technique of data sources and methods. The data analysis technique in this study uses Manual Data Analysis Procedure (MDAP), which is qualitative data analysis that is carried out manually, namely daily notes, transcripts, coding, categorization, themes and memos. The results of the study show that the Prosperous Justice Party (PKS) in Padang City plays an important role in increasing public participation in the 2024 General Election. Through various political socialization strategies, such as political education, socialization of programs, campaigns, and candidates, PKS has succeeded in introducing political values, work programs, and the party's visions and missions to the public. Factors that affect the role of the PKS party in increasing public participation in the 2024 general election in Padang City include socialization media factors, party administrators, party members, and the type and form of programs.

Keywords: The Role of the PKS Party, Community Political Participation, General Elections

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan peranan partai PKS dalam meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penentuan informan penelitian teknik yang digunakan adalah purposive sampling. Informan terdiri dari Ketua DPD PKS Kota Padang, Sekretaris DPD PKS Kota Padang, wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, dan Masyarakat Kota Padang. Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Manual Data Analysis Procedure* (MDAP), yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara manual yaitu catatan harian, transkrip, coding, kategorisasi, tema dan memo. Hasil dari penelitian bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Padang memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum 2024. Melalui berbagai strategi sosialisasi politik, seperti pendidikan politik, sosialisasi program, kampanye, dan calon, PKS berhasil memperkenalkan nilai-nilai politik, program kerja, dan visi-misi partai kepada masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan partai PKS dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Padang termasuk faktor media sosialisasi, pengurus partai, anggota partai, dan jenis dan bentuk program.

Kata Kunci: Peranan Partai, PKS, Partisipasi Politik, Pemilihan Umum

How to Cite: Mayar, R & Adnan, M. F. (2024). Peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Padang. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (4), 1584-1603. <http://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i4.1744>

PENDAHULUAN

Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Partai politik adalah kelompok organisasi yang terorganisir secara stabil dengan tujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan bagi pemimpin partainya, dan berdasarkan kekuasaan itu akan memberikan kegunaan materiil dan ide kepada anggotanya. Banyak ahli memberikan definisi, namun kita dapat menyimpulkan bahwa partai politik merupakan kelompok anggota yang terorganisir secara rapi dan stabil, yang mempersatukan dan dimotivasi dengan ideologi tertentu, dan berusaha mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan melalui pemilu (Huda, 2018).

Ketika membahas partisipasi masyarakat dalam politik, maka hal utama yang perlu ditekankan adalah kesadaran politik dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Menurut Arniti (2020), hubungan antara partisipasi politik, legitimasi, dan demokrasi membentuk suatu kerangka keterkaitan yang sangat erat. Hal ini terjadi karena hubungan antara partisipasi politik dan proses demokrasi selalu memberikan dampak signifikan terhadap legitimasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap jalannya sistem pemerintahan. Misalnya, dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu), masyarakat memiliki hak pilih dan kepentingan masing-masing dalam memilih calon pemimpin daerah.

Penelitian mengenai partisipasi masyarakat juga dilakukan oleh Adnan et al., (2021), yang mana menjelaskan bahwa partisipasi yang demokratis merupakan usaha untuk mempengaruhi alokasi nilai-nilai yang otoritatif bagi suatu masyarakat dan menekankan pengaruh dari massa. Salah satu konsep partisipasi politik mencakup upaya untuk mempengaruhi perilaku memilih orang lain, aktif dalam organisasi yang menyangkut permasalahan masyarakat, bekerja sama dengan orang lain untuk mencoba memecahkan permasalahan masyarakat, membentuk kelompok atau organisasi untuk memecahkan permasalahan masyarakat, dan menjadi pihak yang berperan serta dalam masyarakat.

Pada tanggal 14 Februari 2024, semua masyarakat Indonesia melakukan pemilihan umum (Pemilu). Tidak hanya pemilihan presiden dan wakil presiden saja tapi juga pemilihan DPD (Dewan Pimpinan Daerah), DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/ Kota. Tingkat partisipasi Pemilih pada Pemilu tahun 2024 terjadi penurunan dimana partisipasi pemilih hanya

mencapai target 73,70%, sedangkan tingkat partisipasi pemilu pada pemilihan Pilpres Tahun 2019 berada di angka 80,03 % (KPU Kota Padang, 2019).

Berdasarkan data dan fakta yang telah jelaskan dapat di lihat terjadinya penurunan tingkat partisipasi masyarakat pada Pemilihan umum dari tahun 2024, maka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum adalah peranan dri partai politik yang dibutuhkan, sehingga peneliti mengangkat Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebagai informan dari penelitian ini.

PKS adalah salah satu partai politik yang telah cukup dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat dengan eksistensi yang semakin meningkat. Di Kota Padang, PKS termasuk dalam jajaran partai terbesar dengan tingkat elektabilitas yang tinggi. Partai ini aktif dalam mengedukasi masyarakat melalui pendidikan politik, berusaha meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam proses politik. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen PKS dalam memperkuat demokrasi di Sumatera Barat, khususnya di Kota Padang, dengan harapan dapat menginspirasi lebih banyak warga untuk terlibat dalam kegiatan politik. Namun, PKS masih menghadapi beberapa permasalahan yang menghambat optimalisasi peran partai dalam meningkatkan partisipasi politik. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya politik sebagai alat untuk memperjuangkan kepentingan bersama dan mempengaruhi kebijakan publik. Selain itu, kekurangan sumber daya manusia juga menjadi kendala dalam menjalankan program-program di lapangan. Partai ini juga menghadapi kendala finansial karena sumber dana partai yang terbatas, terutama karena sumbangan dari anggota partai dan bantuan politik yang hanya terjadi sekali dalam setahun serta tidak semua anggota berpartisipasi. Di samping itu, pemahaman masyarakat terkait pentingnya pendidikan politik juga masih rendah, yang berdampak pada partisipasi politik yang kurang optimal di masyarakat. Penelitian in bertujuan untuk mengetahui peranan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam meningkatkan partisipasi masayarkat pada pemilihan umum Tahun 2024 di Kota padang”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memahami konteks serta makna dibalik suatu fenomena, tanpa menggunakan pengukuran kuantitatif. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Perana Partai PKS dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di kota Padang. Sedangkan lokasi penelitian adalah di DPD PKS Kota Padang. Dalam penentuan informan

penelitian teknik yang digunakan ialah *purposive sampling* yakni informan yang terpilih diperoleh melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, berikut data informan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Informan penelitian

No	Nama Informan	Peran
1.	HM	Ketua DPD PKS Kota padang
2.	Bapak JR	Sekretaris DPD PKS Kota padang
3.	Bapak MAR	Wakil Sekretaris DPD PKS Kota Padang
4.	Bapak FA	Ketua Bidang Pemenangan Pemilu, Pilkada, Hukum dan Kebijakan Publik
5.	Bapak SI	Ketua Bidang Hubungan Masyarakat DPD PKS Kota padang
6.	Bapak IM	Sekretariat DPD PKS Kota Padang
7.	Bapak AML	Ketua Bidang Kepemudaan
8.	Bapak MZ	Ketua Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha dan Ekonomi Kader
9.	Ibuk NI	Masyarakat

Teknik pengumpulan data di lakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara; penulis mewawancarai informan terkait baik dari dari pengurus DPD PKS Kota padang seperti ketua DPD PKS Kota Padang, sekretaris DPD PKS Kota Padang dan Masyarakat. Sedangkan studi Dokumentasi; studi dokumentasi penulis lakukan agar dapat memberikan informasi penunjang yang sebelumnya sudah diperoleh melalui proses wawancara. Ini meliputi data maupun laporan yang berkaitan dengan Peranan Partai PKS dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum.

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber merupakan mencari kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data, pada triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dari para informan penelitian. Sedangkan triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan temuan penelitian, pada triangulasi metode peneliti melakukan kroscek dan mengecek data yang ditemukan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan manual data analysis proedure (MDAP), yaitu analisis data kualitatif yang dilakukan secara manual. Menurut Bungin (2020) ada 6 (enam) tahapan dalam menganalisis data secara manual pada penelitian kualitatif yaitu catatan harian, transkrip, koding, kategorisasi, tema dan memo.

HASIL DAN DISKUSI

Peranan Partai PKS dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Di Kota Padang

Sosialisasi Politik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MAR selaku wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“....Iya PKS mengadakan penyuluhan atau sosialisasi langsung kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan partisipasi pemilih. Penyuluhan ini dilaksanakan melalui orientasi partai yang di berikan kepada anggota baru PKS. materi nya itu ada 3 yang pertama itu tentang keislaman, yang kedua tentang jati diri pks visi misi PKS, yang ketiga adalah kiprah dan profit pejabat publik pks. Itu upaya pertama meningkatkan partisipasi pemilih.” (Hasil wawancara 07 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa PKS (Partai Keadilan Sejahtera) berupaya meningkatkan partisipasi pemilih dengan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi langsung kepada masyarakat melalui orientasi partai yang diberikan kepada anggota baru. Orientasi ini mencakup tiga materi utama: pertama, pemahaman tentang keislaman yang menjadi dasar ideologis PKS; kedua, pengenalan jati diri PKS, visi, dan misi partai; dan ketiga, informasi mengenai kiprah serta profit pejabat publik PKS. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman anggota baru tentang nilai-nilai dan tujuan PKS, sehingga mereka dapat menjadi duta yang efektif dalam menarik dukungan dari masyarakat luas. Hal ini sejalan dengan teori yang di sampaikan oleh Handoyono (2017) mengenai sosialisasi politik yang berarti penyampaian pengetahuan dan penanaman nilai-nilai politik kepada suatu generasi dengan tujuan agar mereka dapat memainkan peran politik secara baik di masa yang akan datang. Sosialisasi politik juga dapat di definisikan sebagai proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat (Surbakti, 2010). Melalui sosialisasi politik, masyarakat menjadi memiliki sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat. Proses sosialisasi politik berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari baik dalam kehidupan keluarga, tetangga, maupun dalam kehidupan masyarakat (Surbakti, 2010).

Dalam pelaksanaan sosialisasinya PKS mempunyai berbagai alternative sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan bapak dengan bapak HMN, selaku Ketua DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

”....Dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya: (1) pemasaran door to door direct selling yaitu sebuah kegiatan dimana PKS menawarkan programnya dari pintu ke pintu melalui penyebaran pamphlet dan

atribut partai lainnya; (2) menawarkan program nyata kepada masyarakat melalui kader yang siap membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang di tengah masyarakat; dan (3) menyusun program-program yang langsung bersentuhan dengan kepentingan jangka panjang masyarakat.” (wawancara 11 Juli 2024)

Adapun sekmen yang menjadi sasaran perolehan suara bagi PKS adalah melalui kelompok-kelompok masyarakat. Melalui kelompok-kelompok masyarakat ini lah PKS berusaha merebut simpati agar mendapat dukungan pada pemilu legislatif 2024. Sebagaimana peneliti melakukan wawancara dengan Bapak JR selaku Sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“.... Memperoleh suara dari berbagai kalangan masyarakat. Segmen masyarakat ini diharapkan mampu membawa perubahan yang signifikan dalam perolehan suara pemilu legislatif 2024. Ternyata strategi segmentasi ini bisa mendongkrak suara PKS sehingga menjadi partai pemenang pemilu legislatif 2024.” (wawancara 14 Juni 2024)

Dalam merebut simpati massa, PKS telah melakukan beragam upaya pendidikan politik rakyat. Sosialisasi visi, misi, dan *platform* partai adalah langkah awal yang merupakan faktor penentu keberhasilan sosialisasi terhadap pemilih dalam pemilu. Salah satu fungsi dan tugas partai politik adalah melakukan sosialisasi politik pada masyarakat. Sosialisasi politik diartikan sebagai proses melalui mana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik umumnya berlaku dalam masyarakat dimana ia berada (Budiardjo, 1983). Doktrin-doktrin politik partai biasanya diusahakan untuk diterapkan dalam masyarakat. Berhasil atau tidaknya suatu partai biasanya juga diukur oleh berhasil atau tidaknya partai-partai tersebut menerapkan dan menanamkan doktrin-doktrinnya pada masyarakat. Cara pemasyarakatan doktrin politik partai yang baik ialah dengan cara persuasif (ajakan dan dorongan) bukan dengan kekerasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukarna (1976) bahwa “permasyarakatan doktrin politik dengan kekerasan tidak akan memperoleh simpati masyarakat, bahkan masyarakat akan menentangnya”.

Pendidikan Politik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MAR selaku wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Iya Kami dari PKS mengadakan pendidikan politik. Adapun pendidikan untuk anggota pemilih itu melalui training orientasi partai. Training ini merupakan salah satu upaya dari partai untuk memberikan edukasi politik kepada anggota partai yang baru." (Wawancara 8 Juli 2024)

".... Materi yang di sampaikan dalam pendidikan politik ini mencakup tiga hal utama: pertama, tentang keislaman; kedua, tentang jati diri PKS serta visi misinya; dan yang ketiga, tentang kiprah dan profil pejabat publik dari PKS. Dengan pendidikan politik ini PKS berharap dapat memberikan edukasi politik yang bermanfaat dan mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam pemilu." (Wawancara 08 Juli 2024)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak HMN, selaku Ketua DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... yang terlibat dalam pendidikan pemilu itu semua kalangan, ada masyarakat secara umum, dan ada juga mahasiswa. Yang terutama itu ya para kader, agar setiap atau anggota politik itu paham dengan pendidikan Politik." (Wawancara 11 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, PKS Kota Padang telah melaksanakan berbagai program pendidikan politik yang mencakup training orientasi partai untuk anggota baru. Program ini bertujuan membekali mereka dengan pemahaman dasar tentang politik dan peran mereka di dalamnya. Kegiatan pendidikan pemilu ini melibatkan berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum hingga mahasiswa, dengan fokus utama pada kader partai untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik. Materi yang disampaikan mencakup tiga hal utama: keislaman, jati diri PKS serta visi misinya, dan profil pejabat publik dari PKS. Pendidikan politik ini diharapkan dapat memberikan edukasi yang bermanfaat dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam pemilu. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kapasitas dan pemahaman anggota partai serta masyarakat umum mengenai pengelolaan partai, aturan partai, dan informasi pemilu, sehingga tercipta lingkungan politik yang lebih sadar dan partisipatif.

Hal ini serupa dengan teori Kartini Kartono (1996), mengatakan bahwa pendidikan politik merupakan upaya pendidikan yang disengaja dan sistematis untuk membentuk individu agar mampu menjadi partisipan yang bertanggung jawab secara etis/moral dalam mencapai tujuan-tujuan politik. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 perubahan atas Undang- undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Salah satu fungsi partai politik di Indonesia adalah memberikan pendidikan politik bagi setiap warga negara hal ini sesuai dengan yang diamanatkan pada Bab XIII tentang Pendidikan Politik Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “partai politik melakukan pendidikan politik bagi masyarakat sesuai ruang lingkup tanggung jawabnya dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender.” Dengan tujuan meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta meningkatkan partisipasi politik dan inisiatif masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Sosialisasi Program

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak MAR selaku wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“.... Program yang rutin adalah PKS menyapa. PKS menyapa ini adalah program yang digulirkan oleh DPP PKS pusat. Agenda program ini dilakukan secara rutin, sekali dalam sebulan, dua tahun sebelum pemilu. Seluruh anggota PKS dari semua jenjang melakukan aksi menyapa masyarakat.” (wawancara 7 Juni 2024)

Hal ini senada yang di ungkapkan oleh bapak JR selaku Sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“.... Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat ada program-program yang di buat oleh PKS, Program-program PKS itu ada namanya program pembinaan yang sifatnya rutin secara berkala setiap pekan, ada, ada kegiatan rutin setiap bulan, kegiatan-kegiatannya banyak sekali seperti: training orientasi partai, baksos (bakti sosial), dalam bentuk studi-studi lapangan atau bahkan diskusi, atau tokoh-tokoh masyarakat menyapa masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat berkunjung ke masyarakat.” (wawancara 14 Juni 2024)

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa PKS Kota Padang telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum. Salah satu program utama yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Padang adalah "PKS Menyapa," yang merupakan inisiatif dari DPP PKS pusat dan diluncurkan pada tahun 2022. Program ini dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah dan daerah PKS di Indonesia dengan frekuensi rutin, sekali sebulan, dimulai dua tahun sebelum pemilu. Seluruh anggota PKS dari berbagai jenjang terlibat dalam aksi menyapa masyarakat, yang bertujuan untuk mendekatkan partai kepada masyarakat. Selain itu, PKS juga menjalankan berbagai program pembinaan yang bersifat rutin dan berkala. Program-program ini mencakup kegiatan mingguan dan bulanan seperti training orientasi partai, bakti sosial, studi lapangan, diskusi, serta kunjungan tokoh-tokoh masyarakat ke warga. Melalui berbagai program ini, PKS berharap dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran politik masyarakat, sekaligus membangun hubungan yang lebih erat antara partai dan konstituennya.

Sosialisasi program adalah upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau partai politik untuk memperkenalkan, menjelaskan, dan mempromosikan program-program serta kebijakan yang akan atau sedang dijalankan kepada masyarakat luas. Tujuan utama dari sosialisasi program adalah agar masyarakat memahami dan mendukung program tersebut, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka.

Pelaksanaan Kampanye

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak JR selaku sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Agar masyarakat ikut berpartisipasi saat kampanye, langkah pertama yang kami lakukan adalah memberikan informasi dan sosialisasi. Bentuk sosialisasi ini beragam, seperti melalui undangan atau pertemuan langsung. Tentu, ada berbagai hal yang kami berikan saat kampanye. Di PKS, kami menyampaikan harapan yang sama, yaitu membangun negeri ini bersama-sama. Kami juga memberikan dukungan dalam bentuk materi, semangat, atau gerakan. Kehadiran kami di sini menjadi pemicu bagi orang lain untuk bergabung dengan kami. Agar masyarakat bisa menghadiri kampanye, kami memfasilitasi kebutuhan mereka. Misalnya, kami menyediakan atribut seperti pamflet, baju, atau kendaraan. Jika tempat kampanye perlu disewa, kami akan menyewanya. Semua upaya ini dilakukan agar pesan kami sampai kepada masyarakat." (wawancara 14 Juni 2024)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak MAR selaku wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Spanduk dan poster merupakan sarana kampanye yang cukup efektif karena dengan spanduk dan poster dari partai bisa mensosialisasikan baik itu lambang partai, lambang pks dan juga calon atau caleg-caleg yang berkompetisi di pemilu 2024 walaupun secara survey pengaruh atribut, poster, spanduk ini tidak terlalu signifikan di banding dengan pengaruh seorang calon atau caleg ke masyarakat melalui kampanyenya." (wawancara 08 Juli 2024)

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa PKS Kota Padang mengimplementasikan berbagai strategi sosialisasi kampanye untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu, dimulai dengan memberikan informasi dan sosialisasi melalui undangan atau pertemuan langsung. Kampanye PKS bertujuan menyampaikan harapan untuk membangun negeri bersama-sama dan memberikan dukungan dalam bentuk materi, semangat, atau gerakan. Untuk memfasilitasi partisipasi, PKS menyediakan atribut kampanye seperti pamflet, baju, kendaraan, dan menyewa tempat kampanye jika diperlukan. PKS juga memanfaatkan spanduk dan poster untuk mensosialisasikan lambang partai serta calon-calon legislatif. Meskipun pengaruh atribut kampanye seperti poster dan spanduk tidak sebesar pengaruh langsung dari calon, media ini tetap penting untuk visibilitas partai. Selain itu, PKS menggunakan media elektronik seperti media sosial (*Instagram, Facebook, YouTube*) dan website resmi PKS Padang, serta media cetak untuk publikasi acara besar, dengan fokus utama pada sosialisasi internal melalui media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas.

Kampanye adalah keinginan untuk mempengaruhi keyakinan dan perilaku orang lain melalui daya tarik komunikasi. Kampanye politik merupakan jenis komunikasi politik yang dijalankan oleh individu, kelompok, atau organisasi politik dalam jangka waktu tertentu dengan

tujuan mendapatkan dukungan politik dari masyarakat. Sedangkan menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada pasal 1 angka 26 menjelaskan bahwa kampanye adalah kegiatan Peserta Pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi, dan program Peserta Pemilu.

Sosialisasi Calon atau Paslon

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak JR selaku sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Banyak cara yang digunakan oleh PKS untuk mensosialisasikan paslon yang di dukungnya ke masyarakat , baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami menggerakkan struktur partai dari tingkat provinsi, kota, hingga kecamatan. Struktur ini terdiri dari para pengurus yang bertanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan di masyarakat. Yang kedua, kami menggerakkan anggota. Tidak semua anggota menjadi pengurus, tetapi semua pengurus pasti adalah anggota. Anggota yang tidak menjadi pengurus pun turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Yang ketiga, kami mengaktifkan para calon. Calon-calon anggota dewan juga bergerak aktif dalam kegiatan. Yang keempat, kami mengedukasi masyarakat melalui berbagai media, baik online maupun offline. Selain itu, kami juga menggerakkan saksi di tingkat TPS untuk memastikan partisipasi yang maksimal. Dengan cara-cara ini, kami berusaha untuk mendekatkan diri dan memberikan edukasi kepada masyarakat." (wawancara 14 Juni 2024)

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa PKS Kota Padang menggunakan berbagai strategi untuk mensosialisasikan calon atau pasangan calon (paslon) yang didukungnya kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Strategi ini mencakup menggerakkan struktur partai dari tingkat provinsi, kota, hingga kecamatan dengan melibatkan para pengurus yang bertanggung jawab untuk mengorganisir kegiatan di masyarakat. Selain itu, anggota partai, termasuk yang bukan pengurus, turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Para calon anggota dewan juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan untuk mendekatkan diri kepada masyarakat. Edukasi masyarakat dilakukan melalui berbagai media, baik online maupun *offline*, dan saksi di tingkat TPS digerakkan untuk memastikan partisipasi maksimal. Untuk memastikan informasi tentang paslon tersebar merata dan aspirasi masyarakat terjangkau, PKS juga menggunakan survei untuk mengevaluasi kinerja masing-masing calon dan mengukur sejauh mana aspirasi masyarakat terjangkau, termasuk lapisan bawah.

Rekrutmen Politik

Dalam upaya merekrut anggota baru, PKS Kota Padang menerapkan dua metode utama: rekrutmen individu dan rekrutmen institusional. Rekrutmen individu dilakukan melalui pendekatan personal dari orang ke orang, yang melibatkan komunikasi langsung secara pribadi. PKS Kota Padang masih mempertahankan metode ini, seperti yang dijelaskan oleh HMN, Ketua DPD PKS Kota Padang, dalam wawancara yang dilakukan peneliti:

“...Dimulai dari inisiatif para ketua DPRa (Dewan Pimpinan Ranting) untuk mengarahkan ke TOP, dan kemudian lembaga yang akan melanjutkannya. Memang ada pendekatan personal juga, misalnya jika DPRa di Jati Baru mendapatkan 10 orang, mereka akan kami kumpulkan, dilatih, dan diperkenalkan lebih lanjut dengan partai.” (wawancara 11 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pendekatan personal tetap menjadi bagian penting dalam strategi rekrutmen yang dilakukan oleh PKS Kota Padang. Sementara itu, metode rekrutmen institusional melibatkan struktur formal PKS serta organisasi sayap yang berafiliasi dengan PKS, bekerja sama dengan institusi keagamaan seperti masjid, serta institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas. Dari temuan penelitian di lapangan, pola rekrutmen institusional ini juga digerakkan melalui DPRa, seperti yang dijelaskan oleh MAR, Wakil Sekretaris DPD PKS Kota Padang:

“...Melalui struktur DPRa. DPRa dan DPC dapat bergabung. Idealnya, masing-masing DPRa mengajukan dan mencari tokoh-tokoh masyarakat yang siap untuk di-‘TOP’(Training Orientasi Partai) atau dilatih, diberikan materi tentang bagaimana berorganisasi dan mengenai PKS.” (wawancara 07 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa DPRa, sebagai salah satu struktur formal PKS, didorong untuk aktif menjaring tokoh-tokoh masyarakat yang bersedia melalui tahap TOP (Training Orientasi Partai). Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan Bapak MZ, Ketua Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha dan Ekonomi Kader, mengatakan bahwa:

“...Meskipun ada juga dari masyarakat, tetapi mereka sudah aktif di organisasi masyarakat. Contohnya ibu-ibu, di situ kami memiliki forum ekonomi keluarga, di mana mereka diarahkan dan diajarkan juga. Biasanya, pemuda-pemuda diarahkan ke Kepanduan, seperti itu.” (wawancara 11 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyebutkan walaupun tidak disebutkan secara rinci organisasi atau kelompok masyarakat mana yang digunakan dalam proses rekrutmen partai, informan tersebut menjelaskan bahwa untuk kalangan ibu-ibu, partai memanfaatkan forum ekonomi keluarga sebagai wadah untuk mengajarkan dan memperkenalkan nilai-nilai PKS. Namun, untuk rekrutmen di kalangan pemuda, beliau tidak menjelaskan secara detail

organisasi kependuan mana yang terlibat dalam perekrutan kader partai. Menurut Surbakti (1992) Menyebutkan bahwa Rekrutmen Politik adalah proses melalui mana partai politik mencari anggota baru dan mengajak orang-orang berbakat untuk berpartisipasi dalam proses politik. Lebih lanjut Budiardjo (1983) menyatakan bahwa rekrutmen politik menjamin kontinuitas dan kelestarian partai dan sekaligus merupakan salah satu cara untuk menyeleksi calon-calon pemimpin. Terdapat dua pola pengkaderan bila ditinjau dari sudut keanggotaan yaitu keanggotaan langsung atau perorangan dan keanggotaan tidak langsung. Pada keanggotaan langsung atau perorangan partai menggunakan ranting-ranting dan cabang cabangnya sebagai unit organisasi terkecil untuk memelihara hubungan antar anggota dan partai yang sekaligus berfungsi melaksanakan kaderisasi. Sedangkan pada keanggotaan tidak langsung partai akan menggunakan organisasi masyarakat *underbounn*-nya yang berfungsi merekrut anggota dan mencetak kader-kader serta kemudian menyalurkan ke partai politik

Rekrutmen Saksi Pemilu

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MAR selaku wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Ketika membicarakan saksi, kami biasanya memiliki data saksi dari pemilu ke pemilu, seperti data tahun 2019. Data ini menjadi dasar bagi kecamatan untuk memverifikasi kembali siapa yang dapat menjadi saksi di Pileg berikutnya. DPC sangat terbantu dengan data lama ini karena mereka dapat mengecek siapa yang masih dapat direkrut kembali atau sudah tidak aktif lagi. Jadi, kita tidak perlu memulai dari nol. Data kami dari tahun 2019 sudah kami bagikan kembali ke DPC untuk meninjau ulang siapa yang dapat direkrut kembali, siapa yang telah meninggal, dan siapa yang baru direkrut. Proses pemenuhan saksi memang memakan waktu, sekitar 6 bulan, karena saksi umumnya sudah berpengalaman baik sebagai saksi pemilu sebelumnya maupun pilkada sebelumnya. Kami memberikan pembekalan kepada saksi yang sudah berpengalaman untuk memperkuat persiapan mereka." (wawancara 7 juni 2024)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak SI selaku Ketua Bidang Hubungan Masyarakat DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Alhamdulillah pada Pemilu kemaren kami berhasil merekrut saksi sebanyak 2.681 saksi. Jumlah ini menunjukkan komitmen dan keseriusan PKS dalam memastikan setiap suara masyarakat Kota Padang terjaga dengan baik. Proses rekrutmen ini bukan hanya sekedar mencari jumlah, tetapi juga memastikan bahwa setiap saksi memiliki integritas dan pemahaman yang mendalam terhadap tugas mereka." (wawancara 07 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengatakan bahwa PKS Kota Padang memiliki mekanisme yang terstruktur dalam merekrut saksi pemilu, dimulai dengan menggunakan data saksi dari pemilu sebelumnya, seperti data tahun 2019. Data ini membantu dalam

memverifikasi dan merekrut kembali saksi yang masih aktif atau mencari pengganti bagi yang tidak lagi bisa bertugas. Proses rekrutmen saksi ini biasanya memakan waktu sekitar enam bulan dan melibatkan pembekalan untuk memastikan kesiapan mereka. Saksi-saksi direkrut melalui struktur partai mulai dari tingkat DPD, DPC, hingga ranting di kelurahan, dan ditempatkan sesuai domisili mereka. Kriteria penting bagi saksi adalah tanggung jawab dan kehadiran di lokasi yang ditugaskan. Setelah bersedia, calon saksi mengisi formulir resmi dan mengikuti pelatihan wajib yang diselenggarakan oleh pengurus kecamatan. Pelatihan ini memastikan bahwa semua saksi memahami tugas dan syarat menjadi saksi di PKS, sehingga mereka siap untuk menjalankan peran mereka secara efektif dalam pemilu. Dan saksi yang di rekrut pada pemilu kemaren sebanyak 2.681 saksi.

Rekrutmen Relawan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MAR selaku wakil sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“....relawan ini bisa di rekrut oleh partai lewat simpul-simpul masa yang ada , simpul-simpul masa yang ada ini adalah ada keterikatan nya dengan pejabat public, tokoh masyarakat dengan anggota dewan yang mereka tentu mempunyai konsektual atau masa masing-masing sehingga program khusus yang ada di relawan yang udah di rekrut adalah yaitu melakukan caleg melakukan pertemuan terbatas ataupun pertemuan tatap muka dengan relawan sehingga relawan ini bisa bergerak dan juga bisa memasifkan sosialisasi pks ke jejaring jejaring yang ada kepada masyarakat yang ada di RT, Rw, kelurahan dan kecamatan, sehingga jangkauan relawan ini adalah memang ke seluruh elemen masyarakat yang ada baik itu tokoh masyarakat, majelis taklim bahkan juga menyentuh kepada pedagang pasar, tukang ojek dan semua gusur elemen yang ada dan ini merupakan satu persatuan yang tidak bisa terpisahkan untuk kemenangan pks yaitu partisipasi relawan karna tanpa relawan kerja-kerja pks yang ada.” (wawancara 07 Juni 2024)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa PKS Kota Padang merekrut relawan melalui berbagai simpul massa yang memiliki keterikatan dengan pejabat publik, tokoh masyarakat, dan anggota dewan. Para relawan direkrut untuk memperluas jangkauan sosialisasi partai ke seluruh elemen masyarakat, termasuk RT, RW, kelurahan, dan kecamatan. Relawan ini bergerak aktif dalam melakukan pertemuan terbatas dan tatap muka untuk mensosialisasikan program PKS. Mereka menyasar tokoh masyarakat, majelis taklim, pedagang pasar, tukang ojek, dan berbagai elemen lainnya. Rekrutmen ini merupakan bagian integral dari strategi PKS untuk memastikan partisipasi masyarakat yang luas dan mendukung kemenangan partai. Selain itu, ketertarikan individu terhadap perjuangan PKS menjadi salah satu faktor kunci dalam mengajak mereka menjadi relawan. Setelah tertarik, mereka diundang untuk mengikuti

kegiatan khusus seperti orientasi partai, yang semakin memperkuat keterlibatan mereka sebagai relawan yang berjuang bersama PKS. Sedangkan menurut pendapat Schroeder (dalam Rizkiawati, 2017: 56) menyebutkan bahwa relawan adalah individu yang rela memberikan tenaga atau jasanya, baik itu berupa kemampuan maupun waktunya tanpa mendapatkan upah secara finansial tanpa mengharapkan keuntungan materi dari organisasi pelayanan yang mengorganisasi suatu kegiatan tertentu secara formal. Selain itu kegiatan dari relawan tersebut bersifat sukarela tanpa adanya harapan akan imbalan eksternal. Sebagaimana temuan penelitian Muhammad (2015) menyebutkan bahwa relawan demokrasi Banyumas berperan sebagai agen pendidikan politik dan pendidikan pemilu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Partai PKS dalam Meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Padang

Faktor Media Sosialisasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak SI, selaku Ketua Bidang Hubungan Masyarakat DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“.... Iya salah satu faktor nya itu media sosial, kami dari pengurus Partai PKS menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter/X, Youtube dan Instagram, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih. Selanjutnya itu kami dari pengurus partai PKS juga menggunakan media *online* seperti *website* dan *blog*, sehingga dengan media online tersebut kami dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan partisipasi pemilih.” (wawancara 7 Juni 2024)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa PKS memanfaatkan berbagai platform media untuk mencapai pemilih secara efektif. Penggunaan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter/X*, *YouTube*, dan *Instagram*, serta media online seperti *website* dan *blog*, terbukti meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih dengan memperluas jangkauan informasi. Media sosialisasi adalah entitas yang berperan penting dalam mempengaruhi, mengimplementasikan, atau melakukan proses sosialisasi. Salah satu bentuk media sosialisasi adalah media massa dan teknologi (Agus Sudarsono, 2016). Instagram, sebagai *platform* media sosial, menyediakan layanan untuk mengunggah gambar atau video yang dapat dipublikasikan baik di akun Instagram itu sendiri maupun di media sosial lainnya seperti *Facebook*, *Twitter*, dan lainnya (Ramadhan, 2017).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak FA, selaku Ketua Bidang Pemenangan Pemilu, Pilkada, Hukum dan Kebijakan Publik DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Kami dari PKS menggunakan media offline seperti billboard, spanduk, baliho, brosur, dan Pamflet sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih, terutama di daerah-daerah yang tidak memiliki akses internet. Di PKS, kami menyadari bahwa tidak semua wilayah memiliki infrastruktur digital yang memadai, sehingga media offline menjadi alat komunikasi yang sangat penting."(wawancara 13 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dikatakan bahwa media *offline* seperti *billboard*, *spanduk*, *baliho*, *brosur*, dan *pamflet* juga berperan penting, terutama di daerah yang tidak terjangkau internet. Acara seperti flashmob yang dirancang untuk menarik perhatian pemilih secara langsung juga menjadi strategi untuk meningkatkan keterlibatan secara santai. Dalam pelaksanaannya, sosialisasi melibatkan penggunaan berbagai media yang mendukung proses tersebut. Pamflet/Poster merupakan salah satu media yang paling efektif yang digunakan oleh pks dalam menyampaikan informasi. Pamphlet atau poster biasanya di kemas semenarik mungkin sehingga membuat pembaca muncul ketertarikan untuk membaca informasi. *Pamflet/poster* yang di sampaikan oleh PKS Kota Padang sebagai media sosialisasi dan pendidikan pemilih pada tahapan Pilpres dan Pileg 2024 kepada masyarakat berisi informasi-informasi penting seputar Pilpres dan Pileg 2024, diantaranya yaitu tanggal, hari, dan jam pemungutan suara, tata cara pemberian suara dalam pemilu, pengenalan peserta pemilu (Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden dan Calon Legislatif). Ajakan untuk memilih dan sebagainya. Pamflet/Poster tersebut disebarluaskan melalui berbagai media sosial, seperti *instagram*, *WhatsApp*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube* dan media sosial internet lainnya.

Faktor Pengurus Partai

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HMN, selaku ketua DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Iya dek kami salah satu faktor untuk menarik pemilih dan meningkatkan partisipasi itu dengan cara mensosialisasikan visi dan misi partai dengan jelas. Kami dari PKS selalu memastikan bahwa pesan-pesan yang kami sampaikan mudah di pahami masyarakat. Melalui kampanye yang terstruktur dan konten yang menarik. Dan kami dari pengurus pks berusaha menjelaskan apa yang ingin kami capai dan bagaimana kami berencana untuk mencapainya." (wawancara 11 Juli 2024)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa Pengurus PKS memainkan peran penting dalam menarik pemilih dan meningkatkan partisipasi melalui sosialisasi yang terstruktur dan jelas mengenai visi dan misi partai. Mereka memobilisasi pengurus, anggota, dan pendukung untuk aktif dalam berbagai kegiatan sosialisasi, menjangkau masyarakat lebih luas, dan menyebarkan informasi tentang pemilu secara efektif. Acara rekrutmen anggota secara terbuka

juga memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami ideologi, program, dan tujuan PKS, membangun hubungan yang lebih kuat antara partai dan pemilih. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak JR, selaku sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“.... Dalam merebut simpati massa, PKS telah melakukan beragam upaya pendidikan politik rakyat. Sosialisasi visi, misi, dan *platform* partai adalah langkah awal yang merupakan faktor penentu keberhasilan sosialisasi terhadap pemilih dalam pemilu.” (wawancara 14 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat dikatakan bahwa PKS telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk menarik simpati massa melalui upaya pendidikan politik yang berkelanjutan. Sosialisasi visi, misi, dan platform partai menjadi langkah fundamental yang menentukan keberhasilan dalam mencapai dukungan masyarakat. Dengan mengedepankan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, PKS berusaha menjelaskan tujuan dan program partai secara menyeluruh kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperkenalkan partai, tetapi juga untuk membangun kesadaran politik yang lebih dalam di kalangan pemilih. Dalam konteks ini, sosialisasi yang efektif memegang peranan penting sebagai faktor utama yang mendukung partai dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Keberhasilan dalam menyampaikan pesan-pesan politik yang relevan dan mudah dipahami menjadi kunci dalam menciptakan dukungan yang solid dari masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada perolehan suara dalam pemilu. Dengan demikian, upaya PKS dalam melakukan pendidikan politik melalui sosialisasi yang intensif dan terarah telah menjadi fondasi yang kuat dalam membangun simpati dan loyalitas pemilih.

Faktor Anggota Partai

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HMN, selaku ketua DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

“.... Semangat dan komitmen anggota kami terhadap ideologi dan tujuan partai adalah fondasi yang sangat penting dalam setiap langkah yang kami ambil. Para anggota PKS tidak hanya sekadar bergabung dengan partai, tetapi mereka benar-benar menghayati dan memperjuangkan nilai-nilai yang kami anut. Ideologi partai yang kami yakini menjadi landasan utama dalam setiap tindakan dan keputusan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Komitmen inilah yang mendorong mereka untuk terus bekerja keras, mendekatkan diri kepada masyarakat, dan menyampaikan pesan-pesan partai dengan penuh keyakinan. Tanpa semangat dan komitmen ini, sulit bagi kami untuk mencapai tujuan-tujuan besar yang kami cita-citakan.” (wawancara 11 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa bahwa semangat dan komitmen anggota PKS terhadap ideologi dan tujuan partai merupakan elemen kunci yang menggerakkan seluruh kegiatan dan strategi partai. Anggota PKS tidak hanya menjadi bagian dari partai secara formal, tetapi mereka juga menginternalisasi dan memperjuangkan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh partai. Ideologi partai berfungsi sebagai landasan utama yang membimbing setiap tindakan dan keputusan yang diambil, baik dalam skala lokal maupun nasional. Komitmen yang mendalam inilah yang memotivasi para anggota untuk terus bekerja dengan tekun, mendekatkan diri kepada masyarakat, dan menyampaikan pesan-pesan partai dengan keyakinan yang kuat. Dedikasi ini tidak hanya membentuk karakter anggota, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh dalam upaya PKS untuk mencapai tujuan-tujuan besar yang telah mereka tetapkan. Tanpa adanya semangat dan komitmen yang kuat dari anggota, perjuangan partai dalam mencapai visi dan misinya akan menghadapi tantangan yang jauh lebih besar. Dengan demikian, integritas dan dedikasi anggota terhadap ideologi partai adalah pilar utama yang menopang keberhasilan PKS dalam meraih dukungan masyarakat dan mencapai tujuan politiknya. Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan bapak JR, selaku sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Intensitas mobilisasi anggota partai yang efektif adalah salah satu kunci utama dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Di PKS, kami percaya bahwa semakin aktif dan terkoordinasinya anggota kami dalam berbagai kegiatan kampanye dan sosialisasi, semakin besar dampak yang dapat kami ciptakan di tengah masyarakat. Mobilisasi ini melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari door-to-door campaign, penyelenggaraan acara-acara komunitas, hingga pengorganisasian kelompok-kelompok relawan." (wawancara 11 Juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyoroti pentingnya intensitas mobilisasi anggota partai sebagai faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi pemilih, yang menjadi strategi utama PKS dalam upayanya memenangkan pemilu. PKS menekankan bahwa semakin aktif dan terkoordinasinya anggota partai dalam berbagai aktivitas kampanye dan sosialisasi, semakin besar dampak yang dapat mereka ciptakan di tengah masyarakat. Mobilisasi yang efektif ini tidak hanya sekadar menggerakkan anggota untuk berpartisipasi dalam kegiatan kampanye, tetapi juga melibatkan mereka secara mendalam dalam interaksi langsung dengan masyarakat. Kegiatan-kegiatan seperti *door-to-door campaign*, penyelenggaraan acara komunitas, dan pengorganisasian kelompok-kelompok relawan menjadi sarana penting dalam mendekatkan partai dengan pemilih. Melalui pendekatan yang personal dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, PKS berusaha membangun hubungan yang lebih erat dan lebih bermakna dengan calon pemilih. Strategi ini memungkinkan partai untuk menyampaikan visi,

misi, dan program kerja secara langsung, sehingga meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap partai. Dengan demikian, intensitas mobilisasi yang efektif tidak hanya meningkatkan partisipasi pemilih, tetapi juga memperkuat posisi PKS sebagai partai yang responsif dan dekat dengan aspirasi masyarakat.

Faktor Jenis dan Bentuk Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak JR, selaku sekretaris DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Jenis dan bentuk program yang kami sediakan di PKS sangatlah penting dalam menarik pemilih dan membuat mereka mendekat serta lebih menerima pesan-pesan yang kami sampaikan. Kami menyadari bahwa setiap segmen masyarakat memiliki kebutuhan dan perhatian yang berbeda, oleh karena itu kami merancang program-program yang relevan dan menarik bagi berbagai kelompok, baik itu program untuk anak muda, pemberdayaan ekonomi, hingga kebijakan sosial."

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak SI, selaku Ketua Bidang Hubungan Masyarakat DPD PKS Kota Padang, mengatakan bahwa:

".... Kami di PKS percaya bahwa partai yang menawarkan program dan kebijakan yang inovatif dan relevan memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi pemilih, terutama mereka yang tertarik pada isu-isu tertentu. Ketika sebuah program atau kebijakan benar-benar menjawab kebutuhan spesifik dari segmen pemilih tertentu, mereka merasa bahwa suara mereka didengar dan diperhatikan. Ini bisa berupa kebijakan terkait ekonomi, pendidikan, lingkungan, atau isu sosial lainnya yang memang sedang menjadi perhatian publik (wawancara 07 Juni 2024)

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa PKS merancang program-program yang relevan dan menarik untuk berbagai segmen masyarakat, termasuk anak muda, pemberdayaan ekonomi, dan kebijakan sosial. Program dan kebijakan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pemilih tertentu meningkatkan partisipasi karena pemilih merasa bahwa suara dan kepentingan mereka diperhatikan. Dengan menawarkan solusi yang relevan terhadap isu-isu publik, PKS membangun keterhubungan yang lebih kuat dengan pemilih dan memotivasi mereka untuk terlibat aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis kemukakan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Padang memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Umum 2024. Melalui berbagai strategi sosialisasi politik, seperti pendidikan politik, sosialisasi program, kampanye, dan calon, PKS berhasil memperkenalkan nilai-nilai politik, program kerja, dan visi-misi partai kepada

masyarakat. PKS juga melakukan rekrutmen relawan dan saksi pemilu dengan struktur yang terorganisir, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses pemilu. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan partai PKS dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024 di Kota Padang termasuk Faktor Media Sosialisasi, faktor Pengurus Partai, Faktor anggota partai, dan faktor jenis dan bentuk program.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian di lapangan saran yang perlu diajukan adalah perlunya terus mengembangkan strategi edukasi politik yang lebih inklusif dan efektif, serta memperkuat keterlibatan tokoh masyarakat dalam mendukung partisipasi politik. selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial perlu terus ditingkatkan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. PKS juga perlu mempertahankan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam praktik politik mereka, sebagai langkah untuk mempertahankan

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Selama penulisan skripsi ini pertama penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu berjuang menyelesaikan skripsi ini selain itu penulis berterimakasih tentunya kepada pihak- pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu dengan ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih atas semua bimbingan, dukungan, motivasi, dan do'a semoga kebaikan tersebut menjadi amal jariyah dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah. Aamiin.

REFERENSI

- Abdulsyani. 2007. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Persada Karya.
- Adnan, M. Fachri dkk. (2021). *The Influence of Social-Media and Public Policy on Public Political Partisipation in Handling COVID-19 Pandemic: A Study From Indonesian Domestic and Overseas Youngsters Perspective*. Jurnal Croatian International Relations Review XXVII (87): 133-156.
- Alqarni, W., Nofriadi & Habib, S. (2022). Peranan Bawaslu dalam Meningkatkan Partisipasi Pengawasan Masyarakat pada Pemilu 2019 di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 7(4)
- Budiardjo, Miriam. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Chryshna, Mahatma. (2023). Menuju Pemilu Serentak Nasional 2024. Diakses pada 4 januari, melalui <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/politik/pemilu-serentak-2024-ajang-memperkokoh-persatuan-dan-kesatuan-bangsa>
- Huda, Nurul (2018). Hukum Partai Politik dan Pemilu di Indonesia. Bandung. FOKUS MEDIA
- Labolo, Muhammad and IM, Teguh (2015). Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lami, Petrus Del Piero (2023). Peran Badan Kesbangpol dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Bupati tahun 2020 di Kabupaten Ngada.. Other thesis, IPDN JATINANGOR
- Miaz, Yelvema. 2012. *Partisipasi Politik Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi*. Padang: UNP Press.
- Mendrofa, AR., Pasaribu, VA, & Lumban Tobing, A. . (2023). Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019 di Desa Dahadano Botombawo Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias. *Citra Sosial Humaniora (CISHUM)* , 2 (1), 50-62.
- Muslih, Perdana AP & Kurnia KF. (2021). Peranan Partai Politik dalam Penyelenggaraan Pemilu yang Aspiratif dan Demokratif. *Jurnal Ilmu Hukum*. 6(1)
- Napitupulu, Paimin. Peran dan Pertanggung jawaban DPR. Bandung: Alumni, 2005.
- Nasution A F (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV Harfa Creative.
- Putusan Mahkamah Konstitusi No. 14/PUU-XI/2013 perihal Pengujian Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Rohmah, Khajjar. (2023). Pemilu Serentak 2024 Ajang Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa. Diakses pada 15 februari, melalui <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/menju-pemilu-serentak-nasional-2024>.
- Rumbewas, Yemima. (2020). Peranan Kepala Kampung untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berpolitik di kampung Mamoribo. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 2(1), 22-30.
- Samuel.P. Huntington, dan Nelson, Joan, 1999. Partisipasi Politik di Negara Berkembang, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukma & Rahman. (2018). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Daerah. Aceh: Unimal Press.
- Suparto. (2020). Membangun Kesadaran dan Partisipasi Politik Masyarakat. Bandung: CV Cendakia Press.
- Surbakti, Ramlan (1992). Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT Grasindo.
- Syamsir, S., Adnan, MF and Fitri, R. (2019). Peranan kepemimpinan Alim ulama Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pilkada di Kota padang panjang. *Ranah Research: Jurnal Penelitian dan pengembangan Multidisiplin*, 1(2), 280-285.
- Undang-Undang Dasar Negara R.I. Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2007 tentang pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 tahun 2008 tentang partai politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5189)
- Yulizar. (2022). Peran Partai Politik dalam Pemilu. Diakses dari <https://bangka.tribunnews.com/amp/2022/08/14/peran-partai-politik-dalam-pemilu>